

ANALISIS NILAI MORAL PADA HIKAYAT ASAL MULA BATU TINGGI DARI DAERAH SEKADAU

Eprina Sindiana¹, Saptiana Sulastri²

IKP PGRI 1^{1,2}

Surel: Eprinasindiana@gmail.com¹, Saptianasulastri292@gmail.com²

ABSTRAK

Judul penelitian Analisa Nilai moral Pada Hikayat Asal Mula Batu Tinggi, Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan lingkungan yang terkandung dalam hikayat asal mula batu tinggi? Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan dengan sesama, dan hubungan manusia dengan lingkungan yang terkandung dalam hikayat asal mula batu tinggi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumenter. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hikayat asal mula batu tinggi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya ditemukan 1 kutipan, nilai moral hubungan manusia dengan sesama ditemukan 4 kutipan, nilai moral hubungan dengan lingkungan ditemukan 2 kutipan. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam hikayat asal mula batu tinggi banyak terkandung nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan sesama.

Kata Kunci: *analisis, nilai moral, hikayat*

ABSTRACT

The title of the research is Analysis of Moral Values in the Tale of the Origin of Batu Tinggi. The formulation of the research problem is how are the moral values related to human relationships with God, relationships with fellow humans and relationships with the environment contained in the saga of the origins of Batu Tinggi? The purpose of this research is to describe the moral values related to the human relationship with God, the relationship with others, and the relationship between humans and the environment contained in the saga of the origins of Batu Tinggi. Data collection techniques using documentary study techniques. Based on the results of research and discussion of the saga of the origins of Batu Tinggi, it can be concluded that the moral value in human relations with God is found in 1 citation, the moral value of human relations with others is found in 4 citations, the moral value in relations with the environment is found in 2 citations. So it can be concluded that in the saga of the origin of Batu Tinggi, there are many moral values related to human relations with others.

Keywords: *analysis, moral values, saga.*

PENDAHULUAN

Karya sastra bukan hanya sebatas tulisan pada lembaran kertas saja, akan tetapi juga turut memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sejak dahulu kala. melewati sastra, manusia dapat menyampaikan aspirasinya kepada orang lain, serta pada khalayak ramai. Sastra memiliki peran penting bagi kehidupan budaya masyarakat dan sastra memiliki nilai-nilai keindahan tersendiri. oleh

karena itu sastra dapat diartikan sebagai hasil karya manusia yang mengisahkan tentang kehidupan manusia yang disampaikan melalui bahasa.

Karya sastra banyak mengandung nilai-nilai tertentu yang memiliki nilai guna bagi setiap pembacanya, satu diantaranya adalah nilai budaya. Kehidupan masyarakat tidak terlepas dari nilai-nilai budaya. Dapat diartikan bahwa sastra ialah cermin dari budaya masyarakat.

Karya sastra yang ditulis oleh pengarang mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Pembaca diharapkan bisa menemukan serta menelaah nilai moral tersebut. Nilai moral merupakan urutan yang memiliki hubungan dengan adat penerapan moral sopan santun serta kesopanan. Moral selalu mengarah kepada nilai-nilai yang dirasakan oleh hati bukan karena adanya unsur paksaan serta tanpa adanya rasa tanggung jawab terhadap perilaku. Moral berhubungan erat terhadap baik buruknya sifat manusia sebagai manusia. Adapun pendapat menurut Printina (2019) pentingnya nilai moral berkaitan dengan nilai yang dijadikan manusia sebagai acuan motivasi.

Hikayat asal mula batu tinggi ini sebagai bahan penelitian karena hikayat ini banyak mengisahkan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik, serta banyak ditemukan nilai moral yang tergambar dalam cerita tersebut. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti, bagaimanakah nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan lingkungan yang terkandung dalam hikayat asal mula batu tinggi dari Sekadau.

Tujuan peneliti mengembangkan artikel ini untuk mengetahui dan menentukan nilai moral hikayat asal mula batu tinggi dari daerah Sekadau, Kalimantan Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan sebuah bentuk penelitian deskriptif-kualitatif sebagai bentuk penyampaian sebuah gambaran untuk menjelaskan tentang nilai moral yang diteliti. Objek penelitian ini bersumber dari data dan sumber data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata serta kalimat yang bersumber dari hikayat asal mula batu tinggi dari kabupaten Sekadau. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumenter pada hikayat asal mula batu tinggi. Alat pengumpulan data yang digunakan ialah kartu pencatat data, kemudian dilanjutkan membaca serta menganalisis isi dari hikayat asal mula batu tinggi dari daerah Sekadau sebagai objek penelitian.

Pada penelitian ini membahas mengenai nilai moral pada hikayat batu tinggi ini yang digunakan sebagai objek kajian pada penelitian dengan melakukan analisis isi. Analisis isi ini merupakan cara dalam mengetahui serta mengamati nilai moral yang terdapat dalam hikayat tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap hikayat asal mula batu tinggi dalam penelitian ini mengenai nilai moral yang terdiri dari hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan lingkungan. Berikut penjelasan mengenai nilai moral yang terdapat dalam hikayat asal mula batu tinggi.

Hubungan manusia dengan tuhan

Hubungan Manusia dengan Tuhan Salah satu nilai moral yang terdapat dalam hikayat asal mula batu tinggi, adalah hubungan antara manusia dengan Tuhan seperti contoh dalam kutipan sebagai berikut:

“Demi tuhan, sebentar lagi kalian akan merasakan hukuman setimpal atas apa yang telah kailan perbuat,”

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa seorang bapak yang miskin dicaci bapak tersebut pun menjadi murka sehingga ia lalu menyatakan kemarahannya kepada semua orang yang telah mencelannya. hal ini menunjukkan bahwa hubungan tuhan dan manusia terjadi apa pun keluh dan hal yang terjadi apa pun yang menyangkut kehidupan manusia akan disampaikan kepada tuhannya.

Hubungan dengan Sesama

Nilai moral yang terdapat pada hikayat asal mula batu tinggi, yaitu nilai hubungan manusia dengan sesama dalam kutipan sebagai berikut:

“Hidup mereka amatlah mudah, apapun yang mereka kehendaki pasti akan terturuti dengan banyaknya harta yang mereka punya. sayang seribu sayayang, karena kekayaan ini mereka tumbuh menjadi pribadi yang kurang baik “

Pada kutipan ini menjelaskan bahwa kehidupan warga yang hidup ditepian pinggir sekadau sangat lah berkecukupan akan tetapi warga setempat lupa diri sehingga mereka menjadi sombong akan harta mereka.

“setiap hari mereka selalu menghaabiskan waktu dengan bersenang-senang. dengan demikian merekapun menjadi amatlah sombong serta tidak peduli dengan penduduk lain yang sedang membutuhkan bantuan.”

Pada kutipan ini menjelaskan bahwa masyarakat dikampung tersebut kurang adanya rasa simpati terhadap warga yang kurang mampu hal ini menunjukkan sikap egois dari manusia, yang membuat hubungan antar manusia menjadi kurang membaik.

“Pekerjaan sehari-hari mereka adalah mencari ikan dimuara sungai sekadau. Ikan yang mereka dapat akan mereka barter dengan beras dan kebuthan lainnya. namun jika mereka harus rela menahan lapar.”

Pada kutipan ini menjelaskan kehidupan keluarga yang miskin yang memiliki mata pencarian dari ikan hasil tangkapan mereka, jika mereka tidak mendapatkan ikan maka mereka tidak bisa melakukan barter kebuthan makanana lainnya sehingga mereka rela menahan lapar.

“ pak ternyata indah juga kampung kita ya, hutannya masih rimbun dan masih banyak hewan-hewan berkeliaran. ucap sang anak kepada bapaknya.”

Pada kutipan ini jelaskan keindahan kampung mereka saat mereka berjalan-jalan mengelilingi perkampungan mereka.

Hubungan dengan lingkungan

Hubungan dengan Lingkungan Nilai moral yang terdapat pada hikayat asal mula batu tinggi,yaitu nilai hubungan manusia dengan lingkungan dalam kutipan sebagai berikut:

“ Matahari mulai tengelam.sinarnya perlahan redup ditelan gelapnya malam.”

Pada kutipan ini menjelaskan bahwa sebelum malam hari warga Bersiap untuk mengikuti sebuah acara yang diselenggarakan pada malam harinya .

“Setelah ia mengucapkan kata-kata itu,langitpun berubah semakin gelap,angin bertiup amatlah kencang,hujan badai sahut-sahutan sambil diiringi glegar petir menyambar.hingga puncaknya,sebuah petir menyambar tempat pesta tersebut dan seketika merubah semuanya menjadi betu,dari kejadian tersebut tempat itu diberi nama Batu Tinggi.”

Pada kutipan ini menunjukkan seorang yang miskin yang murka terhadap orang-orang telah menghina keluarga nya sehingga bapak tersebut melakukan pertunjukan binatang yang dahululu didaerah sekadau memiliki pantangan untuk menertawakan Binatang jika menertawakan binatang maka akan terjadi badai petir dan fenomena alam lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hikayat asal mula batu tinggi dapat ditarik kesimpulan bahwa wujud nilai-nilai moral yang terdapat dalam hikayat asal mula batu tinggi meliputi: nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya ditemukan 1 kutipan, nilai moral hubungan manusia dengan sesama ditemukan 4 kutipan, nilai moral hubungan dengan lingkungan ditemukan 2 kutipan. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam hikayat asal mula batu tinggi paling banyak mengandung hubungan manusia dengan sesama yang dikarenakan pengarang ingin mengungkapkan perilaku sewenang-wenang masyarakat hidup berkecukupan terhadap masyarakat yang kekurangan yang jauh dari rasa saling membantu terhadap sesama.saran dari penulis agar adanya perbaikan terhadap temuan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, N. D., & Hartati, S. (2019). Nilai-Nilai Moral dalam Kumpulan Puisi Tan Malaka. *Prosodi: Jurnal Ilmu Sastra dan Budaya*, 11(2), 130-138.
- Murti,Sri,Siti.2017.ANALISIS NILAI MORAL NOVEL BULAN JINGGA DALAM KEPALA KARYA M.FADJROEL RACHMAN. *Jurnal Kajian Bahasa Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*. Volume 1, No 1, Desember 2017 e-ISSN : 2597-5218.

Setiawan, B., & Pratiwi, W. (2017). Nilai-Nilai Moral dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. *Humanika: Jurnal Ilmu Humaniora*, 24(2), 237-250.

